

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERSTITISIAAN

**UPAYA MENDOBRAK TRADISI PERNIKAHAN ABAD KE-16
DALAM DRAMA *A MIDSUMMER NIGHT'S DREAM*
KARYA WILLIAM SHAKESPEARE
SADURAN DARI R.A FOAKES**

**Skripsi Sarjana Ini Diajukan Untuk Memenuhi
Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Sastra**

Oleh :

REIZA NOVA

01130008



50/SKR-FSI/05-06
809.2 - NOV-0
DRAMA - ANALISA
REIZA NOVA
SKRIPSI FSI
18-1-0

**JURUSAN INGGRIS S-1 FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2005**

Skripsi Yang Berjudul :

Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad ke-16 dalam Drama *A Midsummer Night's Dream* karya William Shakespeare.

Oleh :

REIZA NOVA
NIM : 01130008

Disetujui untuk diajukan dalam ujian skripsi, oleh :

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Pembimbing I



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II



(Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**UPAYA MENDOBRAK TRADISI PERNIKAHAN ABAD KE-16
DALAM DRAMA *A MIDSUMMER NIGHT'S DREAM*
KARYA WILLIAM SHAKESPEARE
SADURAN DARI R.A FOAKES**

telah disetujui dan diterima baik (lulus) pada tanggal 28, bulan Juli, tahun 2005 di hadapan
panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing / Penguji,



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji,



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca / Penguji,



Swanny Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji,



(Drs. Rusdy M. Yusuf, MA)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



Swanny Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA
(Dr.Hj. Albertine S. Minderop, MA)

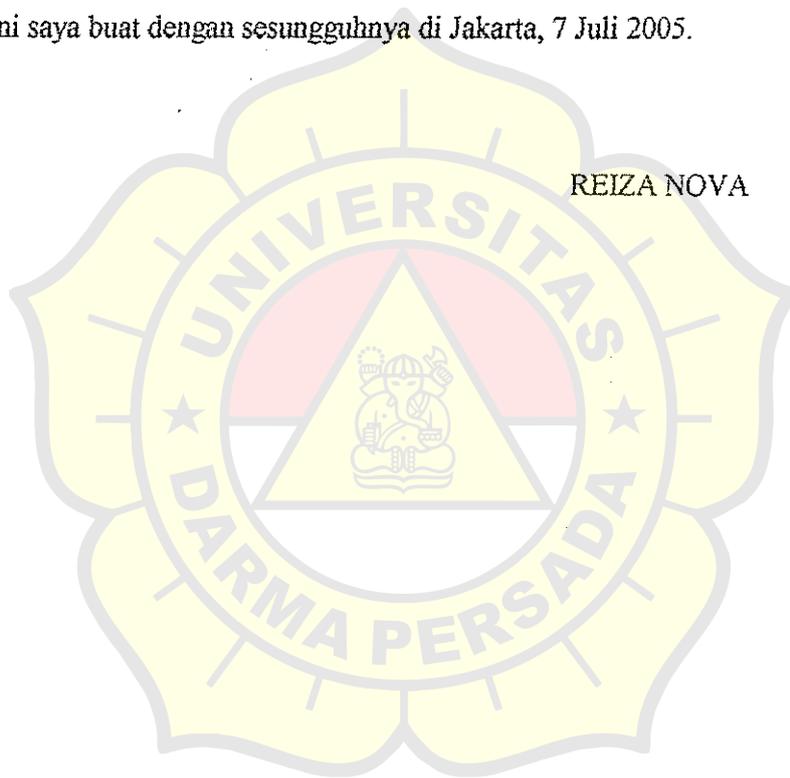
Skripsi Sarjana Yang Berjudul :

Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad ke-16 dalam Drama *A Midsummer Night's Dream* karya William Shakespeare.

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA, dan Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, tidak merupakan sepenuhnya jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 7 Juli 2005.

REIZA NOVA



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya-lah, maka skripsi ini dapat saya selesaikan tepat pada waktunya. Dalam menyusun skripsi ini saya mendapatkan bantuan dan bimbingan serta kebaikan hati yang tidak terhingga dari beberapa orang yang dengan tulus memberikannya.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. A'bertine S. Minderop, MA, selaku dosen pembimbing I atas waktu, tenaga dan ide-ide yang diberikan untuk koreksi skripsi saya.
2. Ibu Swany Chiakrawati, SS, SPsi, MA, selaku dosen pembimbing II atas waktu, tenaga dan pikiran serta perhatian yang memberikan arti kepada saya di dalam menyelesaikan skripsi sarjana ini.
3. Kedua orang tua, Eyang Utu, Oma dan adik saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat ketika saya membutuhkannya. Doa dari kalian benar-benar membantu melancarkan semua usaha yang saya lakukan.
4. Mashluvie yang selalu menemani dan memberikan semangat ketika saya betul-betul memerlukan semangat untuk menyelesaikan skripsi sarjana ini.
5. Dosen-dosen Fakultas Sastra Inggris, yang selalu siap jika dibutuhkan bantuannya sewaktu-waktu.
6. Perpustakaan Universitas Darma Persada, British Council, dan Bapak Agustinus atas pinjaman buku-bukunya.
7. Tities Harjanti dan Wida Gustri Hanne yang selalu menemani baik suka maupun duka, Keluarga Besar Tri Buana Ruci atas segala kebaikan dan bantuannya, dan Shinichi Kudo atas semua hipotesa yang membantu mengatasi rasa jenuh.

Masih banyak nama lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu. Akhir kata, sekali lagi saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya. Harapan saya, mudah-mudahan skripsi ini dapat berguna bagi teman-teman sekalian. Saran dan kritik yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	2
D. Perumusan Masalah	2
E. Tujuan Penelitian	2
F. Landasan Teori	3
G. Metode Penelitian	6
H. Manfaat Penelitian	7
I. Sistematika Penyajian	7
 BAB II. ANALISA TEMA DRAMA <i>A MIDSUMMER NIGHT'S DREAM</i> KARYA WILLIAM SHAKESPEARE MELALUI PENDEKATAN UNSUR SASTRA	
A. Analisis Melalui Perwatakan	8
Analisis Perwatakan Menggunakan Teori Reaske	
– Penampilan Para Tokoh (<i>The Appearance of The Character</i>)	
– Tutar Kata dan Percakapan Pribadi (<i>Aside and Soliloquies</i>)	
– Dialog Antara Para Tokoh (<i>Dialogue Between Character</i>)	
– <i>Language</i> (Bahasa)	
– Tindakan Para Tokoh (<i>Character in Action</i>)	

1. Tokoh Hermia	8
2. Tokoh Lysander	11
3. Tokoh Puck	13
4. Tokoh Egeus	16
B. Analisis Latar	18
1. Latar Fisik	
a. Istana <i>Duke of Theseus</i>	19
b. Hutan Athena	19
2. Latar Sosial	
Kedudukan Seorang Duke	20
3. Latar Spiritual	
Kebiasaan Para Orangtua untuk Memilih Pasangan	21
C. Analisis Alur	22
1. Masalah Memuncak	
Lysander dan Hermia Melarikan Diri	22
2. Klimaks	
Puck Salah Menetesi Ramuan Cinta	23
3. Penurunan Masalah	
Puck Berusaha Mengembalikan Keadaan Lysander	23
4. Catastrophe	
Egeus Menerima Hubungan Hermia dan Lysander	24
D. Rangkuman	25

BAB III. ANALISIS TEMA DRAMA *A MIDSUMMER NIGHT'S DREAM* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE MELALUI PENDEKATAN HISTORIS – BIOGRAFIS

A. Mengenal Pendekatan Historis – Biografis	26
B. Latar Belakang Penulisan Drama <i>A Midsummer Night's Dream</i>	27
C. Hubungan Drama <i>A Midsummer Night's Dream</i> dengan Biografi William Shakespeare	28

1. Masa Kecil William Shakespeare	29
2. Masa Dewasa William Shakespeare	30
3. Masa Berkarya William Shakespeare	31
D. Rangkuman	32

BAB IV. UPAYA MENDOBRAK TRADISI PERNIKAHAN ABAD KE-16 DALAM DRAMA *A MIDSUMMER NIGHT'S DREAM* KARYA WILLIAM SHAKESPEARE

A. Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad Ke-16 Melalui Teori Sastra dan Pendekatan Historis-Biografis	33
1. Analisis Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad Ke-16 Melalui Teori Sastra	33
a. Analisis Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad Ke-16 Berdasarkan Hasil Analisis Perwatakan	
1) Cinta Kasih Hermia terhadap Lysander	33
2) Keteguhan Sikap Lysander terhadap Hermia	34
3) Kegabahan Puck Ketika Menetesi Ramuan Cinta	35
4) Kasih Sayang Egeus Terhadap Hermia	35
b. Analisis Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Berdasarkan Hasil Analisis Latar	36
1) (a) Istana Duke of Theseus tempat Egeus Mengadukan Masalah	36
(b) Hutan Athena tempat Lysander dan Hermia Melarikan Diri	36
2) Pengaruh Seorang Duke sebagai Pembuat Keputusan pada Masyarakat Inggris	37
3) Kebiasaan Para Orangtua Memilihkan Pasangan bagi Anak-anak Mereka	37
c. Analisis Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad Ke-16 Berdasarkan Hasil Analisis Alur	38

1) Lysander dan Hermia Memutuskan Melarikan Diri agar dapat Menikah	38
2) Puck Salah Menetesi Ramuan Cinta pada Lysander	39
3) Puck Berusaha Mengembalikan Keadaan Lysander Seperti Semula	40
4) Egeus pada Akhirnya Menerima Hubungan Hermia dengan Lysander	40
2. Analisis Upaya Mendobrak Tradisi Pernikahan Abad Ke-16 Melalui Pendekatan Historis-Biografis	41
a. Tekad Sepasang Kekasih untuk Dapat Menikah Berdasarkan Hasil Analisis Latar Belakang Pernikahan Ibu Pelindung William Shakespeare	41
b. Tekad Sepasang Kekasih untuk Dapat Menikah Berdasarkan Hasil Analisis Biografis William Shakespeare	41
B. Berakhir Dengan Kebahagiaan Melalui Teori Sastra dan Pendekatan Historis-Biografis	41
1. Analisis Berakhir dengan Kebahagiaan Melalui Teori Sastra	42
a. Analisis Berakhir dengan Kebahagiaan Berdasarkan Hasil Analisis Perwatakan	42
1) Kesetiaan Hermia terhadap Lysander	42
2) Sikap Rela Berkorban Lysander terhadap Hermia	43
3) Tanggung Jawab dari Puck untuk Memperbaiki Kesalahannya	44
4) Kebesaran Jiwa Egeus Menerima Kenyataan ...	44
b. Analisis Berakhir dengan Kebahagiaan Berdasarkan Hasil Analisis Latar	45
1) (a) Istana Duke of Theseus tempat Dilangsungkannya Pernikahan	45

(b) Hutan Athena tempat dimana Lysander dan Hermia Direstui	45
2) Keputusan Duke yang Merupakan Penentu Terhadap Suatu Masalah	46
3) Sportifitas Orang Tua Ketika Harus Menerima Kenyataan	46
c. Analisis Berakhir dengan Kebahagiaan Berdasarkan Hasil Analisis Alur	46
1) Lysander dan Hermia Memutuskan untuk Melarikan Diri	46
2) Puck Salah Menetesi Ramuan Cinta Pada Lysander	47
3) Puck Berhasil Mengembalikan Keadaan Seperti Semula	47
4) Egeus pada Akhirnya Menerima Hubungan Hermia dengan Lysander	48
2. Analisis Berakhir dengan Kebahagiaan Melalui Pendekatan Historis-Biografis	48
a. Berakhir dengan Kebahagiaan Berdasarkan Analisis Pernikahan Ibu Pelindung William Shakespeare	48
b. Berakhir dengan Kebahagiaan Berdasarkan Analisis Biografi William Shakespeare	49
C. Rangkuman	50

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN	51
B. <i>SUMMARY OF THESIS</i>	52

ABSTRAK

BIOGRAFI PENGARANG

SKEMA PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari beberapa cerita drama karya William Shakespeare, drama *A Midsummer Night's Dream* adalah karya yang pertama kali paling bernuansa mistis.¹ Cerita ini sendiri ditulis sekitar tahun 1594.² Selain itu karya besar lainnya adalah *Twelfth Night*, *Antony and Cleopatra*, *Hamlet* dan lain sebagainya.

Drama ini sendiri menceritakan usaha *Lysander* dan *Hermia* untuk dapat menikah, karena pernikahan mereka ditentang oleh *Egeus*, ayah *Hermia*. Akhirnya mereka melarikan diri di tengah perjalanan ke hutan. Di sana mereka mengalami masalah. *Demetrius* yang mencintai *Hermia*, mengikuti mereka. *Puck* yang ditugasi *Oberon* untuk meneteskan mata *Demetrius* dengan ramuan cinta, salah menetesinya pada *Lysander*, namun pada akhirnya keadaan kembali seperti semula. *Lysander* mencintai *Hermia* dan *Demetrius* mencintai *Helena*. Setelah mereka kembali, *Egeus* akhirnya menyetujui pernikahan *Lysander* dan *Hermia*.

Dalam drama ini tokoh *Lysander* begitu memperlihatkan rasa cintanya pada *Hermia*, baik dengan ucapan maupun perilakunya dengan mengajak *Hermia* untuk kawin lari. *Helena* yang cintanya bertepuk sebelah tangan dengan *Demetrius*, tidak segan-segan untuk mengekspresikan cintanya pada *Demetrius*.

Masalah utama yang dialami *Lysander* dan *Hermia* adalah tidak adanya restu dari ayah *Hermia*, dan keinginan dari ayah *Hermia* untuk menikahkannya dengan *Demetrius*. *Puck* adalah peri yang mengacaukan hubungan *Lysander* dengan *Hermia*, namun pada akhirnya mereka bersatu kembali dengan bantuan *Puck* juga.

¹ A.L. Rowse, *The Contemporary Shakespeare* (Amerika : University Press of America), hal. 13

² *Ibid.*, hal. 13

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah: tokoh Lysander dan Hermia berjuang untuk orang yang dicintainya. Asumsi saya tema drama ini adalah *upaya mendobrak tradisi pernikahan abad ke-16*, yang dapat diteliti melalui unsur-unsur intrinsik drama dan pendekatan historis biografis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, saya membatasi masalah di atas dengan memfokuskan analisis terhadap tokoh *Hermia, Lysander, Puck* dan *Egeus*. Dengan penelitian melalui pendekatan sastra, yaitu perwatakan, latar dan alur, dan melalui pendekatan non sastra *historis-biografis* dengan menggunakan teori Wilfred L. Guerin.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, untuk membuat perumusan masalah, saya tetap memperhatikan judul dan asumsi yaitu : *upaya mendobrak tradisi pernikahan abad ke-16* dalam drama karya William Shakespeare. Untuk menjelaskan perumusan masalah ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah telaah perwatakan dapat digunakan untuk menganalisis drama ini ?
2. Apakah telaah latar dan alur dapat memperlihatkan adanya akhir yang bahagia ?
3. Apakah pendekatan historis biografis dapat digunakan untuk membuktikan asumsi tema saya ?
4. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep historis-biografis ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan membuktikan asumsi saya bahwa tema drama *A Midsummer Night's Dream* adalah *upaya mendobrak*

tradisi pernikahan abad ke-16. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menelaah perwatakan melalui metode analisis perwatakan dalam drama untuk menganalisis drama ini.
2. Menelaah latar dan alur untuk memperlihatkan terjadinya akhir yang bahagia.
3. Melalui pendekatan historis biografis untuk membuktikan asumsi tema saya.
4. Menelaah tema melalui hasil analisis: perwatakan, latar dan alur yang dipadukan dengan konsep historis-biografis.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan non sastra. Teori drama yang digunakan adalah perwatakan, yaitu kualitas nalar dan perasaan para tokoh dalam suatu karya sastra yang dapat mencakup tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan serta penampilan.³

Untuk menganalisis perwatakan, saya menggunakan beberapa tahapan di antaranya adalah :

- *Analisa perwatakan melalui penampilan*, yaitu bagaimana penampilan para tokohnya dan bagaimana cara berpakaianya. Misalnya pada penampilannya, akan terlihat apakah ia tua atau muda, kurus atau gemuk, atraktif atau tidak atraktif.
- *Tutur kata dan percakapan pribadi*, yaitu ketika tokoh bercerita kepada penonton atau pembaca tentang perwatakannya secara spesifik. Jika ia seorang kekasih, ia akan memberikan pernyataan puitis atas kesetiiaannya; jika ia seorang pahlawan yang berjuang antara cinta dan tugasnya, ia akan menceritakan pada kita tentang konflik dan penderitaannya yang mendalam.

³ Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori : Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra* (Jakarta : 1999), hal. 25

- *Dialog antar tokoh*, tidak hanya bahasa ketika tokoh berbicara yang dapat menjelaskan perwatakannya, tetapi bahasanya ketika berbicara dengan lawan mainnya juga dapat memberikan petunjuk tentang kepribadiannya.
- *Narasi tersembunyi*, yaitu ketika seorang tokoh menarasikan sesuatu tentang tokoh lain, narasinya tersembunyi bukan diungkapkan secara langsung.
- *Bahasa*, bahasa dapat memberikan penjelasan tentang kepribadian tokoh. Kita tidak hanya harus memperhatikan kata-kata yang digunakan oleh tokoh, tapi juga harus mengingat apa yang dibicarakan oleh tokoh.

Tindakan yang dilakukan oleh para pemain, makin banyak aksi yang dilakukan oleh para tokoh, makin kita dapat mengerti perwatakannya.

Dalam drama *A Midsummer Night's Dream* karya William Shakespeare ini, saya menggunakan tahapan-tahapan di atas untuk menganalisis.

Latar, pengertian dan batasnya mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.⁴ Oleh karena itu latar dibagi menjadi tiga bagian,⁵ yaitu :

- *Latar Fisik* Latar fisik adalah latar tempat lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fisik. Latar waktu berhubungan dengan 'kapan' terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan.
- *Latar Sosial* Latar sosial *menyarankan* pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam sebuah cerita.
- *Latar Spiritual* Adalah tautan *pikiran* antara latar fisik dengan latar sosial. Pada dasarnya latar spiritual lebih mengacu pada nilai budaya suatu masyarakat, jiwa, watak atau pandangan hidup yang perannya dapat memperjelas perwatakan para tokoh.

⁴ Burhan Nugriyanto, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta : Universitas Gajah Mada, 1995), hal. 216

⁵ *Ibid.*, hal. 218

Alur, yaitu bermacam-macam kejadian secara keseluruhan yang ada dalam pertunjukan (dengan demikian, tidak ada alur yang terdiri hanya satu kejadian), dan juga jalan sebagaimana kejadian-kejadian tersebut terhubung.⁶ Adapun tahapan-tahapan alur dibagi menjadi empat bagian,⁷ diantaranya :

- *Aksi Memuncak*, Bagian ini merupakan tahap awal dalam drama di mana konflik direncanakan, diperluas dan dipersiapkan untuk masalah selanjutnya.
- *Klimaks*, Pada bagian ini, biasanya pemain membuat suatu keputusan atau mendapati beberapa hal penting mengenai diri mereka. Bagian ini merupakan akhir dari aksi memuncak.
- *Penurunan Masalah*, Penurunan masalah merupakan lanjutan dari klimaks dan biasanya memperlihatkan bagaimana pemainnya mulai kehilangan kekuatan.
- *Catastrophe*, Catastrophe merupakan aksi utama dalam drama dan biasanya berupa sebuah kematian, pada umumnya kematian dari seorang pahlawan. Catastrophe biasanya terdapat dalam drama tragedi, namun bisa juga tersirat dari penokohan para pemainnya.

Tema, yaitu maksud keseluruhan dari jalan cerita drama tersebut.⁸ Tema drama ada beberapa macam. Namun yang akan saya gunakan dalam analisis ini adalah tema universal dari konsep abstrak.

Menurut Jacob Sumardjo dan Saini KM, sejarah atau *history* adalah cerita tentang zaman lampau suatu masyarakat berdasarkan sumber-sumber tertulis maupun

⁶ Cirstopher Reaske, *How To Analyze Drama* (New York, 1996), hal. 29

⁷ *Ibid.*, hal. 29

⁸ *Ibid.*, hal. 81

tidak tertulis.⁹ Sedangkan riwayat hidup atau *biography* adalah cerita tentang hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain (sastrawan).¹⁰

Menurut Wilfred L. Guerin dari bukunya yang berjudul *A Handbook of Critical Approaches to Literature* pendekatan historis biografis adalah :

*Although the historical-biographical approach has been involving over many years, its basic tenets are perhaps most clearly articulated in the writings of the nineteenth century French critic H.A. Taine, whose phrase *race milieu moment* elaborated in his *History of English Literature* bespeaks a hereditary and environmental determinism. Put simply, this approach sees a literary work chiefly, if not exclusively, as a reflection of its author's life and times or the life and time of the characters in the work.*

(walaupun pendekatan ini telah mengalami perubahan dan perbaikan selama bertahun-tahun, namun terdapat prinsip mendasar yang disampaikan oleh seseorang kebangsaan Perancis, H.A. Taine dalam bukunya *History of English Literature* ketika membahas masalah ras, lingkungan dan saat. Pendekatan ini memperlihatkan refleksi waktu dan kehidupan pengarang itu sendiri dan karakter-karakter yang terdapat dalam karyanya merupakan cerminan waktu dan kehidupannya).¹¹

Dalam drama *A Midsummer Night's Dream* karya William Shakespeare ini, saya menggunakan pendekatan *historis-biografis*.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya menggunakan metode penulisan kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) drama *A Midsummer Night's Dream* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif.¹² Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretative yakni menginterpretasi teks.

⁹ Jacob Sumardjo dan Saini KM, *Aspirasi Kesusasteraan* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997) hal. 56

¹⁰ *Ibid.*, hal. 56

¹¹ Wilfred L. Guerin, *Handbook of Critical Approach to Literature* (New York : Harper & Row Publishers Inc., 1979), hal. 25

¹² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, 1989), hal. 135

H. Manfaat Penelitian

Saya berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi saya juga bagi rekan-rekan yang berminat memperdalam pengetahuannya mengenai drama, khususnya bagi drama *A Midsummer Night's Dream*. Saya yakin telah melakukan sesuatu hal yang baru dan tidak menutup kemungkinan untuk penelitian selanjutnya.

I. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini adalah BAB I : Pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian. BAB II : Analisis tema drama *A Midsummer Night's Dream* melalui pendekatan sastra, yang mencakup analisis perwatakan, analisis latar dan analisis alur. BAB III : Analisis tema drama *A Midsummer Night's Dream* melalui pendekatan historis biografis. BAB IV : Upaya mendobrak tradisi pernikahan abad ke-16 dalam drama *A Midsummer Night's Dream* karya William Shakespeare. BAB V : Kesimpulan, dan *summary of Thesis*.